

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Januari 2024
Marliana Yuliarta
NIM. 152221062

HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA DAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP TINGKAT KEHADIRAN REMAJA DI POSYANDU REMAJA DI DESA OLUNG

ABSTRAK

Latar Belakang: Posyandu remaja merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat termasuk remaja. Posyandu remaja bertujuan untuk meningkatkan kesehatan reproduksi remaja dan sebagai wadah untuk memfasilitasi kebutuhan kesehatan remaja. Desa Olung merupakan salah satu desa yang berada di Wilayah Kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur dengan jumlah penduduk pada tahun 2022 sebanyak 1710 orang dan sasaran remaja usia 10-18 tahun sebanyak 524 orang. Pelaksanaan kegiatan posyandu remaja di Desa Olung sudah dimulai dari bulan Januari 2022 dengan jumlah rata-rata kunjungan 40 orang setiap bulannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan remaja dan dukungan teman sebaya terhadap tingkat kehadiran remaja di Posyandu Remaja di Desa Olung.

Metode: Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh remaja di Desa Olung dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sebanyak 72 orang. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Analisis data adalah analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *chi square* (χ^2).

Hasil: Gambaran pengetahuan remaja tentang posyandu remaja sebagian besar dengan kategori baik yaitu 56 orang (77,8%). Gambaran dukungan teman sebaya dalam kegiatan di Posyandu Remaja sebagian besar dengan kategori baik yaitu 60 orang (83,3%). Gambaran tingkat kehadiran remaja di Posyandu Remaja sebagian besar dengan kategori rutin yaitu 62 orang (86,1%). Hasil uji statistik *chi square* (χ^2) pada variabel pengetahuan diperoleh ρ value (0,000) dan dukungan teman sebaya diperoleh ρ value (0,002) $< \alpha$ (0,05) menunjukkan bahwa Ha diterima.

Simpulan: Terdapat hubungan antara pengetahuan remaja dan dukungan teman sebaya terhadap tingkat kehadiran remaja di Posyandu Remaja di Desa Olung.

Kata Kunci: Pengetahuan, Dukungan Teman Sebaya, Tingkat Kehadiran.

*Ngudi Waluyo University
Midwifery Study Program, Faculty of Health Sciences
Final Project, January 2024
Marliana Yuliarta
NIM. 152221062*

**THE RELATIONSHIP BETWEEN ADOLESCENT KNOWLEDGE AND
PEER SUPPORT ON THE LEVEL OF ADOLESCENT ATTENDANCE AT
THE YOUTH INTEGRATED HEALTHCARE CENTER IN OLUNG
VILLAGE**

ABSTRACT

Background: Youth Integrated Healthcare Center is a form of Community Resource Health Effort (UKBM) which is managed and organized by, by, for and with the community, including teenagers. Adolescent Integrated Healthcare Center aims to improve adolescent reproductive health and as a forum to facilitate adolescent health needs. Olung Village is one of the villages in Long Ikis District, Paser Regency, East Kalimantan Province with a population in 2022 of 1710 people and a target of 524 teenagers aged 10-18 years. Implementation of youth posyandu activities in Olung Village has started in January 2022 with an average number of visits of 40 people every month. This research aims to determine the relationship between adolescent knowledge and peer support on the level of adolescent attendance at the Youth Integrated Healthcare Center in Olung Village.

Method: This type of research uses quantitative research with a descriptive correlational research design with a cross sectional approach. The research population was all teenagers in Olung Village and the sampling technique used purposive sampling of 72 people. Data collection uses observation sheets. Data analysis is univariate analysis and bivariate analysis using the chi square test (χ^2).

Results: The description of teenagers' knowledge about youth Integrated Healthcare Center is mostly in the good category, namely 56 people (77.8%). The description of peer support in activities at the Youth Integrated Healthcare Center is mostly in the good category, namely 60 people (83.3%). The description of the level of attendance of teenagers at the Youth Integrated Healthcare Center is mostly in the routine category, namely 62 people (86.1%). The results of the chi square statistical test (χ^2) on the knowledge variable obtained p value (0.000) and peer support obtained p value (0.002) $< \alpha$ (0.05) indicating that H_a was accepted.

Conclusion: There is a relationship between adolescent knowledge and peer support on the level of adolescent attendance at the Youth Integrated Healthcare Center in Olung Village.

Keywords: Knowledge, Peer Support, Attendance.